

BAB IV

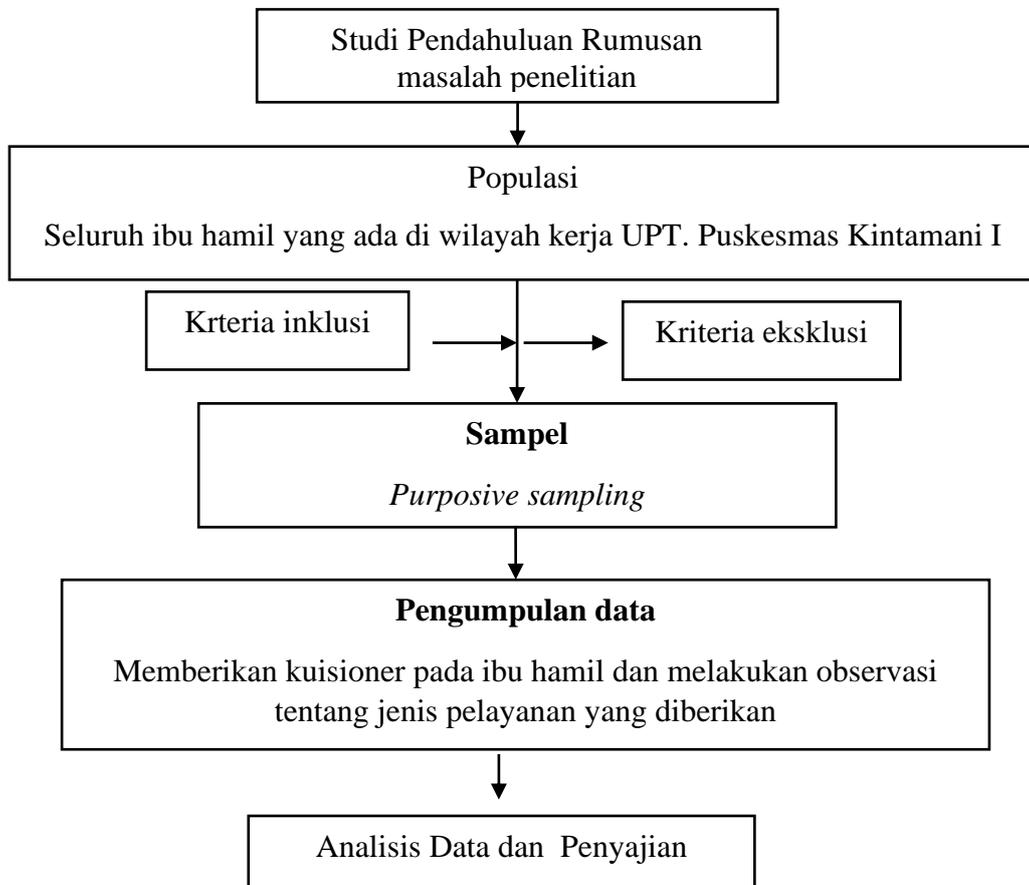
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah menggunakan desain penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif suatu keadaan secara objektif. Metode yang digunakan yaitu pendekatan *cross-sectional* yang dilakukan secara murni untuk mengadakan deskripsi tanpa dilakukan analisis yang mendalam (Notoatmojo,2018).

B. Alur Penelitian

Alur dari penelitian dapat dilihat dari bagan alur dibawah ini :



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah Puskesmas Kintamani I yang lokasinya berada di Desa Kintamani, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 7 – 19 Mei 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sumber data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2014). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Kintamani I sebanyak 50 orang ibu hamil dengan usia kehamilan pada trimester ketiga.

2. Sampel

a. Jumlah dan besaran sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipergunakan sebagai subjek penelitian dan dianggap mewakili populasinya (Nursalam, 2014). Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan : n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d : Tingkat kepercayaan/ketelitian yang diinginkan (0,05)

Hasil perhitungan sampel menggunakan rumus slovin adalah 44 orang ibu hamil, dari total populasi 50 ibu yang melakukan pemeriksaan di Ruang Kesehatan Ibu Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Kintamani I. Besar sampel dapat di hitung sebagai berikut :

$$n = \frac{50}{1 + 50(0,05)^2}$$

$$n = \frac{315}{1 + 50(0,0025)}$$

$$n = 44,4 = 44 \text{ ibu hamil}$$

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel digunakan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik subjek penelitian dari suatu populasi target yang akan diteliti (Sujarweni, 2014). Dalam penelitian ini, kriteria inklusi yang ditentukan antara lain :

- a) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
- b) ibu hamil trimester ke tiga yang melakukan pemeriksaan di ruang Kesehatan Ibu, Puskesmas Kintamani I

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu suatu cara untuk mengeluarkan/menghilangkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Sujarweni, 2014). Dalam penelitian ini, kriteria eksklusi yaitu ibu hamil menderita penyakit tertentu (seperti Covid dan keadaan lain yang mengharuskan ibu segera dirujuk).

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel secara *purposive* yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti berdasarkan batasan karakteristik dan ciri-ciri yang terdapat dalam kriteria inklusi dan eksklusi (Sugiyono,2016). Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester ke tiga yang yang berkunjung ke Puskesmas Kintamani I pada bulan April- Mei 2021 dan sesuai dengan kriteria inklusi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada ibu hamil. Kuesioner tentang penerapan protokol Kesehatan pada ibu hamil dan tenaga Kesehatan merupakan sejumlah pertanyaan / pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi, data pribadi, maupun hal – hal yang diketahui oleh responden.

Data sekunder adalah data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari catatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan pada buku KIA maupun register pasien tentang standar pelayanan yang telah diberikan dan frekuensi pemeriksaan kehamilan yang dilakukan oleh ibu hamil pada masa pandemi Covid-19.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Mengajukan surat rekomendasi ke Kampus Poltekkes Denpasar Jurusan Kebidanan untuk mengadakan penelitian.
- b. Mengajukan *Ethical Approval* ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar. Setelah keluar *Ethical Approval* selanjutnya mengajukan izin penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- c. Setelah terbit Izin Rekomendasi Penelitian dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali selanjutnya mengajukan izin penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangli.
- d. Setelah Surat Izin Rekomendasi Penelitian dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangli terbit, selanjutnya melapor kepada Camat Kintamani dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli.
- e. Melapor kepada Kepala UPT. Puskesmas Kintamani I, bahwa akan mengadakan penelitian dengan menggunakan data primer dan data sekunder, di Ruang Kesehatan Ibu, UPT. Puskesmas Kintamani I.
- f. Data yang dikumpulkan setelah mendapatkan izin penelitian dan *etical clearance*.
- g. Melakukan orientasi penelitian kepada enumerator sebelum penelitian di mulai. Enumerator terdiri dari bidan yang bertugas di Ruang Kesehatan Ibu yaitu sebanyak 2 orang bidan.
- h. Menjelaskan kepada calon responden maksud dan tujuan penelitian.

- i. Jika calon responden yang bersedia menjadi responden maka dipersilakan mendatangi lembar *informed consent* yang telah disiapkan.
- j. Pemberian kuesioner tentang gambaran pelayanan dilakukan di Ruang Kesehatan Ibu Puskesmas Kintamani I sampai terpenuhinya besar sampel minimal.
- k. Pengambilan sampel dilakukan sampai terpenuhinya jumlah sampel minimal yang ditetapkan, lalu dilanjutkan dengan mengolah data dan analisa data.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengidentifikasi protokol kesehatan yang dilakukan oleh ibu hamil dan tenaga kesehatan . Kuesioner berisikan 10 pertanyaan dengan skala *guttman* yaitu pilihan “dilakukan” atau “tidak dilakukan”. Jika responden menjawab “dilakukan” maka diberi nilai 1, jika jawaban “tidak dilakukan” diberi nilai 0. Kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup untuk mengidentifikasi penerapan protokol kesehatan pada ibu hamil dan tenaga kesehatan. Kuesioner ini bersifat tertutup yang dibuat sendiri oleh peneliti dan dilakukan uji validitas. Uji validitas menggunakan Judgment Experts yaitu penelitian ini dilakukan dengan meminta pendapat dari bidangnya sesuai dengan instrumen topik penelitian. Para ahli yang diminta pendapat mereka merupakan pakar atau dosen mata kuliah di Kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemeskes Denpasar yaitu Ibu Dosen Ni Ketut Somoyani, SS.T., M.Biomed. Dari 10 butir pertanyaan mengenai penerapan protokol Kesehatan pada ibu hamil dan tenaga kesehatan yang diajukan oleh

peneliti terdapat 10 butir pertanyaan yang direvisi oleh pakar atau dosen mata kuliah (Suryani, 2014).

Uji reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang sama ketika dilakukan pengukuran secara berulang atau pada responden yang berbeda (Suryani, 2014). Kuesioner dikatakan reliable, maka kuesioner menghasilkan hal yang sama, sebaliknya apabila kuesioner menghasilkan hasil yang sangat bervariasi dapat dikatakan instrumen tersebut tidak reliable (Swarjana, 2015) dalam (Suryani, 2014). Uji reliabilitas ini mengambil 30% dari besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini yang dilakukan pada tanggal 4 Mei 2021 pada ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kintamani VI. Uji ini dilakukan dengan menggunakan *link Google Form* <https://forms.gle/MzLtFp6gRk2fcKaeA> yang disebarakan melalui bidan desa. Penentuan lokasi ini karena terdapat kemiripan dengan kriteria inklusi pada penelitian yang dilakukan. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS dengan uji statistic Alpha Cronbach dengan kriteria nilai alpha Cronbach (α) > 0,60 untuk item variabel dinyatakan reliabel. Hasil dai uji reliabilitas yang telah dilakukan diperoleh alpha Cronbach (α) sebesar 0,865 pada kuesioner. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan, instrument yang digunakan merupakan instrument yang valid dimana membandingkan nilai R tabel dengan R hitung. R table dengan taraf kesalahan 5% dengan nilai N= 19 yaitu 0,456. (Lampiran 7)

Dalam penelitian ini, pengumpulan data juga menggunakan tabel data yang dibuat oleh peneliti sendiri, sesuai dengan variabel yang akan diteliti.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kusioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah terjawab dengan lengkap.

b. Coding

Kegiatan ini merupakan pemberian kode yaitu mengubah data bentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan pada setiap jawaban kusioner agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya. Masing masing variabel yang di teliti diberikan tanda berupa angka dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Umur ibu

- a) Usia <20, jika umur responden kurang dari 20 tahun, diberi kode 1
- b) Usia 20-35 , jika umur responden lebih dari 20 tahun sampai 35 tahun, diberi kode 2
- c) Usia >35, jika umur responden lebih dari 35 tahun, diberi kode 3

2) Tingkat pendidikan

- a) SD, jika pendidikan terakhir responden SD diberi kode 1
- b) SMP, jika pendidikan terakhir responden SMP, diberi kode 2
- c) SMA, jika pendidikan terakhir responden SMA diberi kode 3
- d) PT, jika Pendidikan terakhir responden perguruan tinggi diberi kode 4

3) Pekerjaan

- a) PNS, jika pekerjaan responden sebagai PNS diberi kode 1
- b) Wiraswasta, jika pekerjaan responden wiraswasta diberi kode 2

- c) Petani/buruh, jika pekerjaan responden sebagai petani/buruh diberi kode 3
- d) Tidak bekerja, jika responden tidak bekerja diberi kode 4

c. Skoring

Kegiatan penilain data dengan memberikan skor pada jawaban yang berkaitan dengan penerapan protokol kesehatan. Pernyataan “dilakukan ” mendapat skor 1 dan jika “tidak dilakukan” mendapat skor 0

d. Processing

Dalam kegiatan ini jawaban dari responden yang telah di terjemahkan menjadi bentuk angka, selanjutnya mudah dianalisis (Notoadmojo, 2012). Penelitian ini menggunakan langkah Processing yaitu dengan mengubah jawaban dari responden untuk diubah menjadi bentuk angka dengan memasukkan nilai kategori responden.

e. Entry

Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau data based komputer, kemudian membuat frekuensi sederhana.(Notoadmojo, 2012).

f. Tabulating

Kehiatan Menyusun dan juga menghitung data dari hasil pengkodean yang kemudian disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi.

2. Analisis data

Analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah *Univariate Analysis*, yaitu analisis yang di lakukan untuk satu variabel atau per variabel. Uji statistik yang dipergunakan adalah statistik deskriptif untuk mencari proporsi dari setiap variabel yang di teliti dengan menggunakan aplikasi SPSS. Data hasil

penelitian di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekwensi untuk masing masing variabel yang diteliti.

G. Etika Penelitian

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*).

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (*personal*) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Secara mendasar prinsip ini bertujuan untuk menghormati otonomi, yang mempersyaratkan bahwa manusia yang mampu memahami pilihan pribadinya untuk mengambil keputusan mandiri (*selfdetermination*), dan melindungi manusia yang otonominya terganggu atau kurang, mempersyaratkan bahwa manusia yang berketergantungan (*dependent*) atau rentan (*vulnerable*) perlu diberikan perlindungan terhadap kerugian atau penyalahgunaan (*harm and abuse*).

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*).

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Subjek manusia diikutsertakan dalam penelitian kesehatan dimaksudkan membantu tercapainya tujuan penelitian kesehatan yang sesuai untuk diaplikasikan kepada manusia. Prinsip tidak merugikan adalah jika tidak dapat melakukan hal yang bermanfaat, maka sebaiknya jangan merugikan orang lain. Prinsip tidak merugikan bertujuan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan yang merata (*distributive justice*) yang mempersyaratkan pembagian seimbang (*equitable*), dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaan dalam penelitian. Ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia dan gender, status ekonomi, budaya dan pertimbangan etnik. Perbedaan dalam distribusi beban dan manfaat hanya dapat dibenarkan jika didasarkan pada perbedaan yang relevan secara moral antara orang-orang yang diikutsertakan. Salah satu perbedaan perlakuan tersebut adalah kerentanan (*vulnerability*). Kerentanan adalah ketidakmampuan untuk melindungi kepentingan diri sendiri dan kesulitan memberi persetujuan, kurangnya kemampuan menentukan pilihan untuk memperoleh pelayanan atau keperluan lain yang mahal, atau karena tergolong yang muda atau berkedudukan rendah pada hirarki kelompoknya. Untuk itu, diperlukan ketentuan khusus untuk melindungi hak dan kesejahteraan subjek yang rentan.